

BAB II

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

2.1 Peluang Pasar

Berdasarkan hasil riset pasar yang kami lakukan melalui kuisioner dengan link <https://forms.gle/pmHWesiDFS2iDmeL6> diketahui bahwa sebanyak 45,6% masyarakat memiliki kebiasaan buruk yaitu suka melepas masker pada saat diluar rumah dan sering menggunakan masker tidak sesuai aturan dikarenakan tidak nyaman. Untuk mengatasi masalah tersebut masyarakat sering menggunakan aromaterapi. Namun, produk aromaterapi yang aman digunakan untuk pernapasan dan tidak panas saat digunakan masih sangat jarang. Sehingga kami membuat produk aromaterapi yang merupakan pengembangan dari produk aromaterapi yang sudah ada sebelumnya.

Pada kondisi saat ini produk aromaterapi ini sangat dibutuhkan masyarakat. Oleh karena itu kami memproduksi “JerPay mint” yakni spray aromaterapi dari limbah kulit jeruk manis (*Citrus sinensis*) sebagai pelega pernapasan pada saat menggunakan masker dengan inovasi baru yang dibuat dengan bentuk spray agar mudah digunakan dan terlihat lebih modern. Produk kami memiliki aroma khas jeruk yang aman untuk pernafasan dan tidak panas saat digunakan. Selain itu, produk kami juga aman digunakan oleh semua kalangan baik remaja, dewasa, hingga lansia. Untuk kedepannya kami akan melakukan konsinyasi dengan berbagai apotek lainnya di wilayah Gresik dan memperluas pemasaran produk ke sekitar Gresik seperti Surabaya, dan Mojokerto agar produk kami lebih mudah di temukan.

2.2 Analisis Usaha

- a) Biaya produksi
 - = Biaya tidak tetap + biaya tetap
 - = Rp. 1.634.500 + Rp. 171.505
 - = Rp. 1.806.005
- b) Hasil usaha
 - = Jumlah produksi x Harga Jual
 - = 200 x Rp. 10.000
 - = 2.000.000
- c) Keuntungan
 - = Hasil usaha – biaya produksi
 - = Rp. 2.000.000 – Rp. 1.806.005
 - = Rp. 193.995
- d) R/C
 - = Hasil usaha : biaya produksi
 - = Rp. 2.000.000 : Rp. 1.806.005

$$= \text{Rp. } 1,107$$

Artinya, setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan untuk produksi menghasilkan penerimaan sebesar 1,107

e) Jangka waktu pengembalian modal

$$= (\text{Investasi} + \text{biaya produksi}) : \text{keuntungan} \times \text{lama produksi}$$

$$= (\text{Rp. } 548.600 + \text{Rp. } 1.806.005) : \text{Rp. } 193.995 \times 1$$

$$= 12,1$$

Artinya, modal akan kembali setelah produksi selama 12,1 bulan

f) *Break Event Point* (unit)

$$\text{BEP} = \text{FC}/(\text{P}-\text{VC})$$

$$\text{P}-\text{VC} = 10.000 : 8,172 = 1,223$$

$$\text{FC}/(\text{P}-\text{VC}) = \text{Rp. } 171.500 : 1,223 = 140$$

Jadi, *break event point* terjadi saat $P = 1,223$ dan $Q = 140$ buah. Artinya usaha pembuatan produk ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan unit ke 140

g) *Break Event Point* (Rupiah)

$$= \text{Total Fixed Cost} : 1 - (\text{variable Cost per unit} : \text{harga jual per unit})$$

$$= \text{Rp. } 171.505 : 1 - (8.172 : 10.000)$$

$$= \text{Rp. } 938.211$$

Artinya, usaha pembuatan “JerPay Mint” ini tidak rugi dan tidak untung (impas) saat dihasilkan pendapatan sebesar 938.211

